

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Distribusi sentimen masyarakat di media sosial X (Twitter) mayoritas menunjukkan sentimen negatif terhadap kebijakan kenaikan PPN menjadi 12%. Hal ini tercermin dari hasil *labeling* yang menunjukkan bahwa 83,8% tweet memiliki sentimen negatif, sementara hanya 16,2% yang memiliki sentimen positif.
2. Algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dengan kernel RBF, $C = 10$, dan $\gamma = 0.1$ menunjukkan performa terbaik dengan akurasi 89,78% pada skenario pembagian data 80:20. Metrik evaluasi lainnya adalah presisi 74% untuk sentimen positif dan 92% untuk sentimen negatif, *recall* 57% untuk sentimen positif dan 96% untuk sentimen negatif, serta *F1-Score* 64% untuk sentimen positif dan 94% untuk sentimen negatif. Meskipun akurasi tinggi, *recall* untuk sentimen positif masih rendah, menunjukkan model lebih efektif memprediksi sentimen negatif.
3. Kata Kunci Utama Analisis *Word Cloud* menunjukkan bahwa kata-kata seperti "ppn", "naik", "pajak", dan "rakyat" mendominasi diskusi terkait kenaikan PPN. Kata-kata ini mencerminkan isu-isu utama yang menjadi perhatian masyarakat, baik dalam sentimen positif maupun negatif.

Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari media sosial X (Twitter). Disarankan untuk memperluas cakupan data dengan menambahkan platform media sosial lain seperti Instagram, Facebook, atau TikTok. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai sentimen masyarakat.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada algoritma *Support Vector Machine* (SVM). Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi algoritma lain seperti Random Forest atau Deep Learning untuk membandingkan performa klasifikasi.
3. Peningkatan akurasi model dapat dilakukan dengan memperbaiki tahap *preprocessing* atau dengan mempertimbangkan teknik lain dalam menangani ketidakseimbangan data selain SMOTE.
4. Penelitian ini hanya menggunakan data yang diambil dalam kurun waktu 1 Oktober 2024 hingga 20 Januari 2025. Oleh karena itu, hasil analisis sentimen yang diperoleh dimungkinkan berbeda atau berubah seiring berjalannya waktu, tergantung pada perkembangan opini publik dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Untuk mendapatkan analisis yang lebih relevan dan terkini, disarankan untuk melakukan crawling data dengan periode waktu yang lebih baru guna melihat perubahan tren sentimen masyarakat terhadap kebijakan kenaikan PPN 12%.